

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur terdapat dalam setiap komunikasi. Komunikasi merupakan produk dari lambang, kata, atau kalimat yang berwujud perilaku tindak tutur. Di dalam proses komunikasi, manusia membutuhkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan gagasan, ide, dan perasaan atau emosi. Berkomunikasi dengan bahasa, baik lisan atau tulis memungkinkan manusia untuk saling terhubung dan mengungkapkan segala sesuatu atau perasaan yang ingin diungkapkan.

Tindak tutur sama halnya seperti sebuah kegiatan memukul, menendang, menggendong, dan menjunjung, wujudnya saja yang berbeda. Biasanya, seseorang memukul menggunakan tangan dan menendang menggunakan kaki, dalam hal ini kegiatan tersebut diwujudkan dalam bentuk tuturan. Dengan demikian, seorang penutur dapat menyanjung, menghina, dan menyindir mitra tutur menggunakan tuturan dan dapat membuat mitra tutur merasa tersanjung, bahagia, sakit hati, dan kecewa. Oleh sebab itu, dalam bertindak tutur harus diterapkan prinsip kesantunan.

Selain menerapkan prinsip kesantunan, penutur juga dapat menerapkan dua strategi, yaitu langsung dan tidak langsung. Langsung berarti penutur mengutarakan perasaannya sesuai dengan maksud tuturannya, sedangkan tidak langsung berarti penutur memanfaatkan kalimat yang memiliki maksud berbeda dengan susunan katanya. Tujuannya, agar mitra tutur tidak merasa tersinggung atau merasa sakit hati terhadap tuturan yang diutarakan penutur. Dengan demikian, prasangka buruk tidak perlu ada dan hubungan antarpenerutur dan mitra tutur dapat terjalin secara harmonis.

Di era modern, komunikasi jarak jauh dapat dilaksanakan secara instan dan cepat. Komunikasi dapat dilakukan dari rumah dengan cepat dan mudah menggunakan sebuah aplikasi. Instagram adalah salah satu aplikasi yang banyak digandrungi oleh masyarakat, bukan hanya di Indonesia bahkan di luar negeri. Tidak hanya di kalangan anak muda, instagram juga populer di beberapa kalangan usia dan status sosial.

Jokowi adalah akun instagram resmi Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Walaupun, akun tersebut tidak dikelola secara langsung oleh yang bersangkutan, unggahan-unggahan akun tersebut berisi aktivitas Presiden RI Joko Widodo dalam kunjungan kerjanya. Akun Jokowi cukup aktif membagikan foto dan video aktivitas kunjungan kerjanya. Pada tahun 2018 ini, akun Jokowi telah mengunggah sekitar 45 foto serta video (Januari hingga Maret). Tidak sedikit pula pengguna lain yang tertarik memberikan tanggapan, baik dari kalangan masyarakat biasa hingga jajarannya.

Setiap hal tentunya memiliki dua dampak, yaitu positif dan negatif, begitupula pada kecanggihan teknologi, salah satunya media sosial. Media sosial memungkinkan dua orang atau lebih untuk saling berkomunikasi. Selain itu, orang cenderung mengekspresikan pendapat mereka melalui celoteh-celoteh di kolom komentar ataupun melalui foto yang diunggah. Celoteh-celoteh di kolom komentar tersebut terkadang disampaikan tidak lagi memperhatikan kesantunan. Hal ini disebabkan penutur dan mitra tutur tidak berkomunikasi secara tatap muka (*face to face*). Namun, tidak semua demikian. Masih ada orang-orang yang tetap bertutur secara santun agar mitra tutur tidak merasa sakit hati.

Mampu bertutur secara santun terhadap mitra tutur dapat membuat seseorang menjadi terkesan. Selain itu, berbahasa secara santun dapat meminimalkan prasangka buruk dan kebencian antarpengguna media sosial. Kesantunan berbahasa seseorang dapat dilihat dari budi bahasa dan tingkah lakunya. Bahasa yang dipergunakan dapat menggambarkan kepribadian seseorang sebab bahasa adalah cerminan diri penutur. Dengan demikian, bertutur secara santun harus tetap dijaga kapan pun dan di mana pun, terlebih lagi jika berinteraksi dengan seseorang yang derajat sosial dan pendidikannya lebih tinggi.

Bertutur secara santun harus diterapkan dan diajarkan kepada seseorang sejak usia muda. Adanya didikan yang diberikan dapat meminimalkan ketidaksantunan berbahasa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Dalam hal ini, sekolah memiliki peran penting. Proses belajar mengajar di sekolah dapat mempengaruhi siswa dalam melakukan sebuah tindakan sehari-hari. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik harus

mampu memberikan materi ajar yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa. Selain itu, pendidik juga harus mampu memberikan contoh konkret dalam proses pembelajaran. Pendidik harus cermat memilih dan menyusun materi yang dapat menambah pengetahuan siswa yang didasarkan kemajuan iptek.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, ada empat permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah wujud tindak tutur ekspresif pada wacana instagram Presiden RI Joko Widodo?
2. Bagaimanakah wujud tindak kesantunan ekspresif pada wacana instagram Presiden RI Joko Widodo?
3. Bagaimanakah strategi bertindak kesantunan ekspresif pada wacana instagram Presiden RI Joko Widodo?
4. Bagaimanakah relevansi strategi bertindak kesantunan ekspresif pada wacana instagram Presiden RI Joko Widodo dengan kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas IX?

C. Tujuan Penelitian

Ada empat tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini.

1. Mendeskripsikan wujud tindak tutur ekspresif pada wacana instagram Presiden RI Joko Widodo.
2. Mendeskripsikan wujud tindak kesantunan ekspresif pada wacana instagram Presiden RI Joko Widodo.
3. Mendeskripsikan strategi bertindak kesantunan ekspresif pada wacana instagram Presiden RI Joko Widodo
4. Mendeskripsikan relevansi strategi bertindak kesantunan ekspresif pada wacana instagram Presiden RI Joko Widodo dengan kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas IX

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang ilmu bahasa dan memperkaya analisis tentang studi pragmatik, khususnya strategi bertindak kesantunan ekspresif.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dapat pula dijadikan sebagai sumber rujukan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs kelas IX.